



## Penerapan Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar Pada Siswa SD dan SMP Dengan Metode Game Based Learning di Lembang Rantedada

### *Application of Innovation Independent Learning for Elementary and Junior High School Students with Game Based Learning Method in Lembang Rantedada*

Devianti Limbong<sup>1</sup>; Grace Sriati Mengga<sup>2</sup>; Yohanis Lotong Ta'dung<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: [deviantipalimbong@gmail.com](mailto:deviantipalimbong@gmail.com)

---

#### Article History:

Received:

Oktober 23, 2023

Accepted:

Desember 23, 2023

Published:

Desember 30, 2023

**Keyword:** Innovation, Independent Learning Learning, Game Based Learning

**Abstract:** Community service activities were carried out in Lembang Rantedada, Mengkendek District, Tana Toraja Regency. The problems found in Lembang Rantedada, especially in Rantedollok Hamlet, namely in Lembang Rantedada there are no educational institutions such as elementary, junior high, and high school, Therefore, children in Lembang Rantedada look for schools that are close to their homes, so some of them do not know each other and children in Lembang Rantedada spend more of their time playing online games, thus affecting their interest in learning. The solution used to overcome the problem is to provide additional lessons to elementary and junior high school students through tutoring conducted 2 times a week in three hamlets. The learning used is the Lecture and Role Play method. The parties involved in the guidance are students. The results achieved from the tutoring are elementary and junior high school students in Lembang Rantedada can get additional learning outside of learning at school, increasing students' interest in learning where through Bimbel activities students are prepared to be independent in learning and also they can get to know each other.

---

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Permasalahan yang ditemukan di Lembang Rantedada khususnya di Dusun Rantedollok yaitu di Lembang Rantedada belum terdapat Lembaga Pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA, maka dari itu anak-anak di Lembang Rantedada mencari sekolah yang dekat dengan jarak rumahnya, sehingga beberapa dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain serta anak-anak di Lembang Rantedada lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain game online, sehingga mempengaruhi minat belajar mereka. Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah memberikan pelajaran tambahan kepada siswa SD dan SMP melalui bimbingan belajar yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu di tiga Dusun. Pembelajaran yang digunakan adalah metode Ceramah dan Role Play. Pihak yang terlibat dalam bimbingan tersebut ialah mahasiswa. Hasil yang dicapai dari bimbingan belajar tersebut adalah siswa SD dan SMP di Lembang Rantedada bisa mendapatkan pembelajaran tambahan diluar pembelajaran di sekolah, meningkatkan minat belajar siswa dimana melalui kegiatan Bimbel siswa dipersiapkan untuk mandiri dalam belajar dan juga mereka bisa saling mengenal satu sama lain.

Kata kunci: Inovasi, Pembelajaran Merdeka Belajar, Game Based Learning

---

\* Devianti Limbong, [deviantipalimbong@gmail.com](mailto:deviantipalimbong@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Lembang Rantedada adalah salah satu lembang yang berada di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Luas Lembang Rantedada  $\pm 9$  km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1.561 jiwa. Observasi lingkungan lembang ini dilaksanakan pada bulan September 2023 dan observasi lingkungan dimulai dari dusun Rantedollok, dusun Ranteorongan, dusun Dada, dan dusun Pasula to' Induk. Pada tahap observasi, pengamatan dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait di masyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi ini yaitu mendapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja. (Ramadhan, 2022).

Sesuai dengan survei yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan yang ditemukan terutama masalah dalam bidang Pendidikan yang dimana di Lembang Rantedada belum terdapat Lembaga Pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA, jarak antar rumah warga yang berjauhan sehingga susah untuk melaksanakan bimbingan belajar serta tidak ada guru yang memberikan bimbingan belajar pada siswa di luar jam pelajaran sekolah, sehingga anak-anak di Lembang Rantedada membutuhkan bimbingan belajar yang lebih intensif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 di Lembang Rantedada kecamatan Mengkendek yaitu sebagai berikut:

### **a. Survei**

Metode survei digunakan pada saat prakegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lokasi yang akan digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan bimbingan belajar serta untuk menganalisis permasalahan dan mengumpulkan data dan informasi yang ada di lembang Rantedada.

### **b. Metode Bimbingan**

Metode bimbingan diterapkan pada saat pelaksanaan program kerja khususnya program inti yaitu program bimbingan belajar untuk siswa-siswi SD dan SMP di Lembang Rantedada. Metode ini bertujuan agar siswa-siswi mendapatkan

pembelajaran tambahan yang dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada para siswa-siswi SD dan SMP di lembang Rantedada. Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Oktober 2023 di Dusun Rantedollok, Ranteorongan dan Pasula To' Induk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai selama pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Lembang Rantedada ialah sebagai berikut:

- 1). Ada 30 siswa SD dan 3 siswa SMP yang antusias mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar ini dilakukan sebanyak 12x dalam 4 minggu di Dusun Rantedollok, Ranteorongan dan Pasula.
- 2). To' Induk. Pada saat dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan, banyak siswa yang antusias ingin menjawab soal-soal yang diberikan.
- 3). Siswa SD dan SMP di Lembang Rantedada mendapatkan pembelajaran tambahan diluar pembelajaran di sekolah serta meningkatkan minat belajar siswa. Sebab melalui kegiatan Bimbel siswa dipersiapkan untuk mandiri dalam belajar. Dan mereka bisa saling mengenal satu sama lain.



## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar, maka dapat membuat siswa SD dan SMP di Lembang Rantedada menjadi semangat dan antusias untuk mengikuti setiap pelajaran yang diberikan pada saat bimbingan belajar dilakukan. Bimbingan belajar terlaksana sebanyak 12 kali di tiga dusun yakni Dusun Rantedollok, Ranteorongan dan Pasula To' Induk. Jumlah siswa SD yang mengikuti Bimbingan Belajar ini adalah 30 orang dan siswa SMP sebanyak 3 orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM UKI Toraja. 2023. *Pedoman KKN Tematik Angkatan XLI Tahun 2023/2024*. Penerbit: UKI Toraja Press.

Ramadhan, M. A. (2022). *METODE CERAMAH UNTUK PEMBELAJARAN*.